

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MTS NU
MIFTAHUL ULUM MARGASARI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

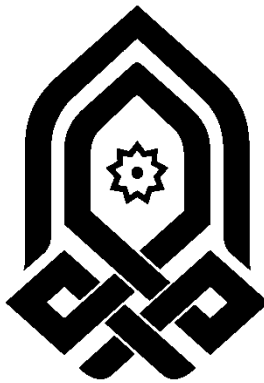
SUGENG PRIYANTO
NIM. 2117001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MTS NU
MIFTAHUL ULUM MARGASARI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SUGENG PRIYANTO
NIM. 2117001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugeng Priyanto
NIM : 2117001
Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI MTS NU MIFTAHUL ULUM
MARGASARI KABUPATEN TEGAL**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Februari 2022

Yang menyatakan



SUGENG PRIYANTO
NIM. 2117001

Dr. Muhlisin, M.Ag
Proto, Kedungwuni, Pekalongan
Tel/Hp: 081542224597

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Sugeng Priyanto

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C/q Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Sugeng Priyanto
NIM : 2117001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PAI DI MTS NU MIFTAHUL ULUM
MARGASARI KABUPATEN TEGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Maret 2022
Pembimbing,


Dr. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : SUGENG PRIYANTO
NIM : 2117001
Judul Skripsi : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI MTS NU
MIFTAHUL ULUM MARGASARI
KABUPATEN TEGAL


Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 196508251999031001


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198706032019031004

Pekalongan, 12 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ’ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ◌ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sadiyono dan Ibu Waidah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti hingga kini.
2. Kakakku mba Nurhasanah dan Deco Nuradiyanto yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do’a, serta keceriaan.
3. Abah KH. Mohammad Syafi’i Baidlowi pengasuh Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, KH. Muhammad Hasanudin Pengasuh Wali Sampang Pekalongan dan Kyai Fakhrudin Pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyyah Kajen Pekalongan yang telah mendidik saya serta terimakasih atas doanya.
4. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do’anya.
5. Sahabat saya ade riza, fadil, hudan muzaki, huda, nizar, agus, yusti, dan mba puan maharani yang telah memberikan dukungan serta do’a.
6. Teman-teman Jam’iyyah Al-Djancukiyyah atau PAI A angkatan 2017.
7. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamaterku Sd 01 Prupuk Utara, MTs M 1 Tegal, MAN 1 Tegal, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا

فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه أحمد)

“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah menguasai ilmu,. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad)

ABSTRAK

Priyanto, Sugeng. 2022. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS NU Margasari Kabupaten Tegal. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhlisin, M. Ag.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Guru.

Penelitian ini berangkat dari isu tentang rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama yang dikaitkan dengan rendahnya kualitas guru pendidik agama tersebut. Isu ini ada kemungkinan benar dan ada kemungkinan salah, karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor. Namun demikian, faktor kepala sekolah dan guru dalam tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Dengan lahirnya undang-undang No. 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 10 guru diharuskan mempunyai empat kompetensi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Undang-undang ini dibentuk untuk meningkatkan mutu guru sebagai profesi yang bermartabat. Dari kualitas pengajaran yang dilakukan, siswa senantiasa dihantui dengan kebosanan untuk belajar agama, karena kurangnya metode yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Sehingga ketika metode diterapkan dengan baik maka peserta didikpun akan merasakan nyaman dan senang dalam mempelajari pelajaran agama.

Dari kegelisahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang dilakukan di MTS NU Miftahul Ulum. Tujuan dari peneliti ini untuk mengungkapkan dan mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah, Maka akan memberikan manfaat untuk guru yang bersangkutan, sekolah, dan pemerintah didalam mengambil kebijakan terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan termasuk mutu guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam sudah cukup baik, para guru telah banyak menggunakan beberapa metode, baik ceramah, diskusi, demonstrasi, halaqoh, tugas kelompok dan lainnya. Dari beberapa metode yang dilakukan dapat membuat para siswa dapat merasa nyaman dan senang untuk mempelajari agama. Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dilakukan melalui seminar-seminar, worksop, pembelajaran multimedia, memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Margasari KAB Tegal”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Dr. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Bu Rokhmah, S.Ag., selaku Kepala sekolah dan keluarga besar MTS NU Miftahul Ulum yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 4 februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Metode Penelitian..... | 6 |
| 1. Jenis Penelitian | 6 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 7 |
| 3. Sumber Data | 7 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 8 |
| 5. Teknik Analisis Data | 10 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 11 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Deskripsi Teori | 13 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 35 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Profil Umum MTS NU Miftahul Ulum..... | 41 |
| B. Kompetensi <i>pedagogik</i> guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal..... | 52 |
| C. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik | 59 |
| | |
| BAB IV ANALISIS | 65 |
| A. Analisis Kompetensi Pedagogik guru PAI di MTS Nu Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal..... | 65 |
| B. Analisis Apa Saja Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik..... | 74 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran | 82 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel. 3.1. Data Personalia Guru/Karyawan Mts Nu Miftahul Ulum Margasari Tahun Pelajaran 2021/2022 | 44 |
| Tabel 3.2. Data Siswa MTS NU Miftahul Ulum Margasari Tahun Pelajaran 2021-2022 | 49 |
| Tabel.3.3. Sarana Dan Prasarana MTS NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2021/2022..... | 50 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir | 37 |
| Bagan 3.1. Struktur Kepengurusan MTS NU Miftahul Ulum Margasari | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi yang Relevan
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas, baik lahiriah maupun bathiniah, dunia dan *ukhrawi*. Manusia dalam mencapai cita-cita salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sangat mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan yang maha esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.² Salah satu pembangunan nasional yaitu sumber daya manusia, melalui proses belajar mengajar didalam dunia pendidikan memiliki andil besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Kinerja pendidikan selalu dilihat dari prestasi siswa, artinya semakin bagus prestasinya, semakin memadai kinerja pendidikan.³ Prestasi siswa juga dapat dilihat melalui proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang

¹ Abd. Abdullah Rahman, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UII Press. Tahun 2001) hlm. 35.

² Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kepribadian*, (Jakarta: Rineka cipta. 2013) hlm. 2 .

³ El Fanany, *Guru Sejati Guru Idola*, (Yogyakarta: Aska. 2013) hlm. 11.

dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pembelajaran.⁴

Tanggung jawab Kepala Sekolah akan meningkatkan secara kualitas dan kuantitas, hal ini disebabkan oleh hal-hal berikut: Pertama, suasana kerja guru-guru berbeda. bagi mereka yang biasa bekerja dalam iklim yang otoriter sangatlah susah untuk menyesuaikan diri dengan alam demokrasi. Hal ini berbeda dengan guru-guru yang memang biasa bekerja dan dibina secara demokratis. Karena kepala sekolah harus bijaksana dalam memilih cara mana yang paling baik untuk mempersatukan guru-guru dalam pendekatan proses kelompok. Kedua, agar kepala sekolah dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai pemimpin kelompok, ia harus memiliki kecakapan dalam memimpin diskusi disekolah. Ketiga kepala sekolah sebagai pribadi, Kepala Sekolah akan banyak sekali membantu kelompok. Statusnya akan menimbulkan kecenderungan pada anggota-anggota yang lain untuk mengikutinya. Karena itu, sikap dan tingkah lakunya ikut menentukan. Kesan orang terhadap Kepala Sekolah sebagai pribadi dan sebagai pemimpin kelompok harus baik.⁵

Peraturan kemendikbud nomor 16 tahun 2019 pasal 15 menjelaskan bahwa tugas kepala sekolah salah satunya yaitu beban kepala sekolah sepenuhnya sebagaimana ayat 1 bertujuan mengembangkan sekolah dan mengembangkan

⁴ Doni Juni Priansa, *Menjadi kepala sekolah dan guru profesional*, (Bandung: Pustaka setia, 2017) hlm. 36

⁵ Indra Fachrudi, "*Bagaimana memimpin sekolah yang efektif*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 1993), hlm, 19.

mutu sekolah.⁶ Maka kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sekolahnya dapat dengan cara peningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru didalam kelas.

Guru sebagaimana dalam UUSPN No.20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong, belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁷ Dalam proses mengajar guru harus memiliki 4 kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik, yang tercantum pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 16 th 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik.⁸

Untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional maka dibutuhkan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dosen melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pandangan peneliti kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah perlu adanya kerja sama baik guru, staf dan karyawan yang harus bersinergi. Mutu pendidikan dapat dikembangkan dengan mengembangkan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan hal yang wajib ada didalam suatu

⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, penegusan guru sebagai kepala sekolah, nomor 6 tahun 2018, (Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2018), hlm. 16

⁷ Zaenal Mustakim, *Strategi dan metode pembelajaran* (Pekalongan: Iain Press, 2017), hlm. 2

⁸ Kementerian pendidikan nasional, standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, nomor 16 tahun 2007 (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2007) hlm 5.

lembaga pendidikan. Guru adalah tonggak keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan siswa maka, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Sesuai tugas kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah harus memiliki langkah-langkah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru pula.

Permasalahan di lembaga pendidikan sangatlah kompleks dan banyak Salah satunya yaitu guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan satu metode yang monoton atau ceramah, guru yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan guru yang merasa malas dalam menyiapkan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pada keesokan harinya. Permasalahan diatas dialami beberapa guru di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal.

Maka dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Kabupaten Tegal?
3. Apa Saja Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdaskan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal.
2. Untuk Mengetahui Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk menambah wawasan ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam membimbing siswa belajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa sektor pelaku pendidikan, antar lain:

a. Bagi Lembaga

Untuk memberikan gambaran dan informasi potensi sumber daya manusia yang di miliki Sekolah Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai langkah awal untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru-guru yang lain.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan, landasan, dan motivasi guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dengan profesional.

c. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field Rresearch*). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menekankan pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu wilayah atau lingkungan yang menjadi pencarian data oleh peneliti. Pada penelitian ini, penelitian memilih tempat yaitu MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti pada bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

3. Sumber Data

Sumber data yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain sumber data primer data sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan saksi utama dari kejadian lain.¹⁰ Dalam penelitian ini unsur utamanya adalah Kepala Sekolah dan 4 Gurut PAI di MTs NU Miftahul Ulum dimana mereka menjadi responden dan memberikan

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosadakarya, 2004), hlm.4.

informasi tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data diperoleh melalui pihak lain.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, siswa, buku, artikel, website, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian sebagai rujukan.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Dapat mengetahui data dan informasi yang diketahui sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk menggali

¹¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 58.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

informasi maupun data melalui beberapa pertanyaan yang ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru ataupun pihak-pihak yang memilih informasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.¹³ Dengan teknik observasi peneliti akan mengamati proses yang sedang berjalan

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda.¹⁴ Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedang dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang terwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 158

¹⁴ Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.279

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.¹⁵ Analisis data dilakukan secara induktif yaitu penarikan data dimulai dari fakta empiris. Menurut *Miles and Huberman*, ada beberapa tahapan-tahapan dalam menganalisis data antara lain Yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memiliki, memusatkan, perhatian, menyederhanakan, mengabstaksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹⁶

b. Data Display (penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data. Maka, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang diarahkan agar data reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

c. Verifikasi Data (Conclusian Drawing)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 34.

¹⁶ Trioanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 279.

gambaran suatu objek yang awalnya remang-remang menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul di atas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

d. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul judul), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

e. Bagian inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data peneliti, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran. Maka masing-masing bab akan dijabarkan di bawah ini:

Bab I Pendahuluan Yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁷ Sugiyono, Metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif dan R & D, (Bandung, Alfabet, 2016), hlm. 345.

Bab II Landasan Teori: Bab ini meliputi deskripsi Teori terdiri dari Kepala Sekolah, Teori kedua tentang guru dan Teori ketiga tentang Kompetensi Pedagogik. Penelitian yang relevan, dan Kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian: Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kab Tegal, terdiri dari tiga bagian. Pertama: Profil Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum Margasari Kab Tegal. Kedua: Kompetensi Pedagogik Guru PAI Madrasah Tsanawiyah NU miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal. Bagian ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian: Pada bab ini Menganalisis Kompensi pedagogik guru PAI Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal dan menganalisis faktor yang mendukung maupun penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal

Bab V Penutup Meliputi Kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk para pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal dapat dikatakan cukup baik, hal ini ditunjukkan dari beberapa kemampuan guru antara lain: Guru PAI memiliki kompetensi dalam wawasan atau pedoman kependidikan, guru tersebut harus memahami peserta didiknya, pelaksanaan yang mendidik dan dialogis pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dapat mengembangkan kurikulum maupun silabus, dan pengembangan peserta didik untuk bisa lebih kreatif dan berkualitas wawasan maupun pengetahuannya.
2. Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal yaitu dengan mengadakan beberapa program kegiatan pelatihan dan anjuran diantaranya: Workshop, peningkatan pembelajaran supervisi, dan kegiatan pelatihan seperti seminar, lokakarya, dan menulis karya. Dan kepala sekolah harus bisa memberikan support dan motivasi bukan hanya kepada guru serta ke peserta didiknya.
3. Faktor yang mendukung upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs NU Miftahul Ulum Margasari

Kabupaten Tegal, antara lain: Kepemimpinan Kepala sekolah yang mempunyai karakter demokratis, inovatif, tegas, berwibawa, dan kepala sekolah selalu memberikan dukungan support guru PAI untuk bisa mengikuti pelatihan, seminar, dan KKG, peran kepala sekolah untuk mensadarkan guru dalam proses mengembangkan kompetensi pedagogik untuk bisa lebih berkualitas serta dukungan *stakeholder*. Sedangkan faktor yang menghambat upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal, antara lain: Terkadang kurangnya disiplin guru dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman internet serta penggunaan teknologi informasi hanya sebatas penggunaan laptop dan infokus untuk penyampain materi dikelas, dan menjadi kendala paling terakhir ketidaksesuain tertulis antara di RPP dengan pengalaman belajar action kelas.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal hendaknya untuk dapat lebih memberikan doronga dan motivasi serta lebig meningkatkan peran sebagai pendidik, manager, sepevisior, pemimpin dan menciptakan iklim kerja yang bagus.
2. Bagi guru PAI di MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal hendaknya untuk terus mendukung kepemimpinan kepala sekolah,

meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta tidak meremehkan arahan, pandangan, bahkan masukan dari kepala sekolah agar terciptanya suasana belajar dan menyenangkan, agar peserta didik cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Margasari Kabupaten Tegal hendaknya untuk memupuk motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. Et al. 2021. "*Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*". Yogyakarta: UII Pres hlm. 35.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (edisi Terjemah Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar Dasar Kepribadian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Fanany El, 2013. *Guru Sejati Guru Idola*, Yogyakarta: Aska.
- Priansa, Doni Juni. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fachrudi, Indra. 1993. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2018. Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Kepala Sekolah, Nomor 6 Tahun 2018. Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Iain Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Nomor 16 Tahun 2007. Jakarta: Kementerian Nasional.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, J Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

- Trioanto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2018. Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Nomor 6 Tahun 2018. Jakarta: *Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS*. Bandung: Remaja Rosda Karta.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yusak. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmat. 2012. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep Dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djumarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supamo, Paul. 2004. *Guru Demokrasi Di Era Reformasi*. Jakarta: Grasindo.
- Dian, Andayani Dan Majid Abdul. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.

Arifin, Mohammad Dan Bamawi. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, Dan Penelitian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzzy Media.

Ayriyah, Siti. 2014. "Analisis Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Khusna, Zuwida. 2014. "Studi Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA Kota Tegal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Semarang: UIN Walisongo.

Anwar, Saeful. 2012. "Peran Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Pekalongan", *Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.